

# tingkat pemahaman guru penjas futsal

*by Danang Endarto Putro*

---

**Submission date:** 26-Jul-2023 08:32AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2136863945

**File name:** 1.\_tingkat\_pemahaman\_guru\_penjas\_futsalpdf.pdf (342.8K)

**Word count:** 2175

**Character count:** 14065

## TINGKAT PEMAHAMAN GURU PENJAS SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN KEJURUAN SE-KABUPATEN PACITAN TERHADAP PERATURAN PERMAINAN FUTSAL TAHUN 2017

Danang Endarto Putro<sup>1</sup>

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
STKIP PGRI Pacitan  
[juzz.juzz88@gmail.com](mailto:juzz.juzz88@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan yang berjumlah 73 responden, yang kemudian 25 responden digunakan untuk uji coba instrumen dan 48 responden untuk data penelitian. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,969. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal adalah baik. Secara rinci, sebanyak sebanyak 2 responden (4.17%) mempunyai tingkat pemahaman peraturan permainan futsal sangat baik, 26 responden (54.17%) baik, 20 responden (6,67%) cukup, dan 0 orang (0%) mempunyai tingkat pemahaman kurang.

**Kata Kunci:** survei, pemahaman, peraturan, futsal.

### PENDAHULUAN

Futsal cepat populer di Amerika Selatan, khususnya di Brazil. Brazil menjadi pusat dunia futsal karena permainan ini dimainkan di seluruh dunia termasuk Eropa hingga Amerika Tengah, Amerika Utara, Afrika, Asia, dan Osenia di bawah perlindungan FIFA. Indonesia termasuk negara futsal yang dewasa ini mulai berkembang dengan pesat, oleh karena itu mempunyai potensi besar untuk sarana bermain futsal.

Perkembangannya futsal di Indonesia semakin menunjukkan

perkembangan yang baik, hal itu ditandainya dengan berputarnya berputarnya kompetisi liga futsal Indonesia atau Indonesian Futsal League (IFL), yang di ikuti oleh 10 team, dengan berputarnya kompetisi ini maka timnas futsal Indonesia banyak pilihan pemain karena muara dari setiap kompetisi adalah terciptanya Tim Nasional yang lebih solid.

Dalam perkembangannya, futsal juga merambah ke dalam wilayah sekolah, baik itu sekolah yang mulai membangun sarana walaupun dengan memodifikasi sarana yang sudah ada. Akan tetapi perkembangan futsal di

sekolah tidak disertai oleh pemahaman para guru dalam hal peraturan permainan futsal, karena futsal tergolong olah raga baru. Hal inilah yang dapat disimpulkan bahwa para guru Penjas belum begitu faham dengan peraturan permainan futsal.

Pengetahuan tidak akan bermakna dalam penerapannya apabila dalam penerapan tersebut tidak didukung oleh sesuatu pemahaman terhadap pengetahuan itu sendiri. Pemahaman memiliki arti yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan tugas ataupun pekerjaan.

Menurut Wahyu Baskoro (2005: 235) pemahaman adalah suatu proses pembuatan, cara memahami atau menanamkan dan memahamkan. Memahamkan adalah mempelajari dengan sebaik-baiknya supaya paham, mengerti dan menanamkan pengertian.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 88) pemahaman artinya proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Terkait dengan penelitian ini, maka seorang guru sebagai tenaga yang profesional sepatasnya memahami dan menguasai tentang peraturan permainan futsal agar saat di lapangan dapat dijadikan penegasan dan dasar dalam proses pembelajaran secara langsung sehingga siswa dapat mencapai kebugaran dalam rangka meraih prestasi dengan menggunakan peraturan yang ada.

Tingkatan pengetahuan diawali dengan proses tahu terlebih dahulu. Tahu diartikan sebagai kemampuan untuk mengingat sesuatu hal atau materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah adanya proses tahu diharapkan

orang tersebut mampu memahami tentang sesuatu hal yang telah dipelajari atau ketahui. Dalam hal ini pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan yang telah di ketahui atau dipelajari sebelumnya secara benar.

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan yang besar terhadap tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga diharapkan dapat berperan aktif dan dapat menempatkan dirinya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Ony Setiyawan (2003: 7) guru pendidikan jasmani adalah seorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam usaha pendidikan dengan memberikan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Untuk menilai kemampuan kerja guru ada empat indikator yaitu; 1) kemampuan menguasai bahan 2) kemampuan merencanakan program belajar mengajar, 3) kemampuan melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar dan 4) kemampuan menilai kemajuan proses belajar mengajar.

Olahraga futsal merupakan olahraga sepak bola mini yang dilakukan di dalam ruangan dengan panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 15-25 meter, serta dimainkan oleh 5 orang termasuk penjaga gawang (Hatta Roeslan, 2003: 9).

Futsal juga disebut sepakbola *in door* yang permainan bola dalam ruangan itu diciptakan sebagai alternatif

pengganti sepak bola lapangan rumput yang tidak bisa dilaksanakan karena pengaruh salju di Eropa saat musim dingin.

Dilihat dari segi keterampilan, futsal hampir sama dengan sepakbola lapangan rumput, perbedaannya bahwa futsal banyak menggunakan telapak kaki pada saat menahan bola karena permukaan lapangan rata dan keras dengan ukuran lapangan yang kecil sehingga bola tidak boleh jatuh dari kaki dengan jarak 1,5 meter, karena jika jarak bola dengan kaki melebihi 1,5 meter lawan akan cepat merebut bola.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan teknik survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan berbentuk kuesioner, yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada responden.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan yang berjumlah 73 responden, yang kemudian 25 responden digunakan untuk ujicoba instrumen dan 48 responden untuk data penelitian. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,969. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal.

Agar mudah mendiskriptif hasil penelitian, maka dibuat empat kriteria yang meliputi; sangat baik, baik, cukup, kurang. Dasar penentuan kategori tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian ini serta memudahkan dalam menentukan interval, sehingga menganalisis data lebih mudah.

Untuk menghitung persentase responden yang termasuk pada kategori tertentu disetiap aspek adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

#### HASIL PENELITIAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 74 dan nilai minimum 24. Rerata diperoleh sebesar 44,79, standar deviasi 8,07, modus sebesar 42 dan median sebesar 43,50. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal.

Tabel 1. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pemahaman Guru Penjas terhadap Peraturan Permainan Futsal

Formula	Batasan	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$63 < x \leq 84$	Sangat Baik
$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	$42 < x \leq 63$	Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	$21 < x \leq 42$	Cukup
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	$0 < x \leq 21$	Kurang

Keterangan: X = jumlah skor subyek,  $Mi$  = rerata ideal =  $\frac{1}{2} [(84 \times 1) + (84 \times 0)] = 42$   
 $SDi$  = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6} [(84 \times 1) - (84 \times 0)] = 14$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi tingkat pemahaman guru penjas terhadap peraturan permainan futsal berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui.

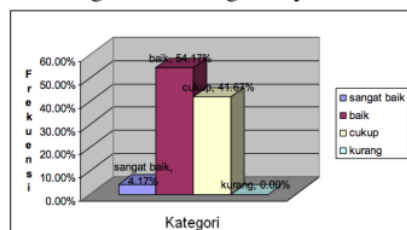
Berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat pemahaman guru penjas terhadap peraturan permainan futsal.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Guru Penjas terhadap Peraturan Permainan Futsal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$63 < x \leq 84$	Sangat Baik	2	4.17%
$42 < x \leq 63$	Baik	26	54.17%
$21 < x \leq 42$	Cukup	20	41.67%
$0 < x \leq 21$	Kurang	0	0.00%
Jumlah		48	100.00%

Dari tabel di atas diperoleh sebanyak 2 responden (4.17%) mempunyai tingkat pemahaman peraturan permainan futsal sangat baik, 26 responden (54.17%) baik, 20 responden (41.67%) cukup, dan 0 orang (0%) mempunyai tingkat pemahaman kurang. Frekuensi terbanyak pada interval  $42 < x \leq 63$ , maka tingkat pemahaman guru penjas terhadap peraturan permainan futsal adalah baik.

Berikut gambar histogramnya:



Gambar 1. Histogram Tingkat Pemahaman Guru Penjas terhadap Peraturan Permainan Futsal

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing indikator yang terdapat dalam faktor tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal:

### 1. Faktor Lapangan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$1.5 < x \leq 2$	Sangat Baik	20	41.67%
$1 < x \leq 1.5$	Baik	0	0.00%
$0.5 < x \leq 1$	Cukup	17	35.42%
$0 < x \leq 0.5$	Kurang	11	22.92%
Jumlah		48	100.00%

### 2. Faktor Bola

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$1.5 < x \leq 2$	Sangat Baik	15	31.25%
$1 < x \leq 1.5$	Baik	0	0.00%
$0.5 < x \leq 1$	Cukup	21	43.75%
$0 < x \leq 0.5$	Kurang	12	25.00%
Jumlah		48	100.00%

### 3. Faktor Jumlah Pemain

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$4.5 < x \leq 6$	Sangat Baik	7	14.58%
$3 < x \leq 4.5$	Baik	15	31.25%
$1.5 < x \leq 3$	Cukup	21	43.75%
$0 < x \leq 1.5$	Kurang	5	10.42%
Jumlah		48	100.00%

### 4. Faktor Perlengkapan Pemain

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$3 < x \leq 4$	Sangat Baik	7	14.58%
$2 < x \leq 3$	Baik	17	35.42%
$1 < x \leq 2$	Cukup	15	31.25%
$0 < x \leq 1$	Kurang	9	18.75%
Jumlah		48	100.00%

### 5. Faktor Wasit

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$5.25 < x \leq 7$	Sangat Baik	7	14.58%
$3.5 < x \leq 5.25$	Baik	22	45.83%
$1.75 < x \leq 3.5$	Cukup	16	33.33%
$0 < x \leq 1.75$	Kurang	3	6.25%
Jumlah		48	100.00%

### 6. Faktor Wasit Kedua

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$2.25 < x \leq 3$	Sangat Baik	9	18.75%
$1.5 < x \leq 2.25$	Baik	18	37.50%
$0.75 < x \leq 1.5$	Cukup	19	39.58%
$0 < x \leq 0.75$	Kurang	2	4.17%
Jumlah		48	100.00%

### 7. Faktor Wasit Ketiga dan Pencat Waktu

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$4.5 < X \leq 6$	Sangat Baik	11	22.92%
$3 < X \leq 4.5$	Baik	13	27.08%
$1.5 < X \leq 3$	Cukup	18	37.50%
$0 < X \leq 1.5$	Kurang	6	12.50%
Jumlah		48	100.00%

### 8. Faktor Lama Pertandingan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$4.5 < X \leq 6$	Sangat Baik	11	22.92%
$3 < X \leq 4.5$	Baik	19	39.58%
$1.5 < X \leq 3$	Cukup	17	35.42%
$0 < X \leq 1.5$	Kurang	1	2.08%
Jumlah		48	100.00%

### 9. Faktor Memulai dan Dimulainya Lagi Pertandingan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$4.5 < X \leq 6$	Sangat Baik	10	20.83%
$3 < X \leq 4.5$	Baik	9	18.75%
$1.5 < X \leq 3$	Cukup	22	45.83%
$0 < X \leq 1.5$	Kurang	7	14.58%
Jumlah		48	100.00%

### 10. Faktor Bola Di Dalam Dan Di Luar Lapangan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$2.25 < X \leq 3$	Sangat Baik	10	20.83%
$1.5 < X \leq 2.25$	Baik	13	27.08%
$0.75 < X \leq 1.5$	Cukup	17	35.42%
$0 < X \leq 0.75$	Kurang	8	16.67%
Jumlah		48	100.00%

### 11. Faktor Cara Mencetak Gol

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$1.5 < x \leq 2$	Sangat Baik	9	18.75%
$1 < x \leq 1.5$	Baik	0	0.00%
$0.5 < x \leq 1$	Cukup	28	58.33%
$0 < x \leq 0.5$	Kurang	11	22.92%
Jumlah		48	100.00%

### 12. Faktor Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$9 < x \leq 12$	Sangat Baik	2	4.17%
$6 < x \leq 9$	Baik	18	37.50%
$3 < x \leq 6$	Cukup	20	41.67%
$0 < x \leq 3$	Kurang	8	16.67%
Jumlah		48	100.00%

### 13. Faktor Tendangan Bebas

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$3.75 < x \leq 5.00$	Sangat Baik	13	27.08%
$2.50 < x \leq 3.75$	Baik	15	31.25%
$1.25 < x \leq 2.50$	Cukup	11	22.92%
$0 < x \leq 1.25$	Kurang	9	18.75%
Jumlah		48	100.00%

### 14. Faktor Kumpulan Pelanggaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$0.75 < x \leq 1.00$	Sangat Baik	23	47.92%
$0.50 < x \leq 0.75$	Baik	0	0.00%
$0.25 < x \leq 0.50$	Cukup	0	0.00%
$0 < x \leq 0.25$	Kurang	25	52.08%
Jumlah		48	100.00%

### 15. Faktor Tendangan Pinalti

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$4.5 < x \leq 6$	Sangat Baik	9	18.75%
$3 < x \leq 4.5$	Baik	11	22.92%
$1.5 < x \leq 3$	Cukup	26	54.17%
$0 < x \leq 1.5$	Kurang	2	4.17%
Jumlah		48	100.00%

### 16. Faktor Tendangan Kedalam

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$5.25 < x \leq 7$	Sangat Baik	3	6.25%
$3.5 < x \leq 5.25$	Baik	20	41.67%
$1.75 < x \leq 3.5$	Cukup	19	39.58%
$0 < x \leq 1.75$	Kurang	6	12.50%
Jumlah		48	100.00%

### 17. Faktor Pembersihan Gol

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$2.25 < x \leq 3$	Sangat Baik	5	10.42%
$1.5 < x \leq 2.25$	Baik	15	31.25%
$0.75 < x \leq 1.5$	Cukup	16	33.33%
$0 < x \leq 0.75$	Kurang	12	25.00%
Jumlah		48	100.00%

### 18. Faktor Tendangan Sudut

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$2.25 < x \leq 3$	Sangat Baik	11	22.92%
$1.5 < x \leq 2.25$	Baik	18	37.50%
$0.75 < x \leq 1.5$	Cukup	13	27.08%
$0 < x \leq 0.75$	Kurang	6	12.50%
Jumlah		48	100.00%

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal adalah baik. Secara rinci, sebanyak sebanyak 2 responden (4.17%) mempunyai tingkat pemahaman peraturan permainan futsal sangat baik, 26 responden (54.17%) baik, 20 responden (6,670%) cukup, dan 0 orang (0%) mempunyai tingkat pemahaman kurang.

Hal ini dibuktikan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik. Pemahaman merupakan tingkatan kedua setelah tahu. Dalam sebuah transformasi informasi, seseorang mempunyai tingkatan pengetahuan yang berbeda-beda, demikian pula tingkatan pemahamannya bahwa masing-masing orang berbeda. Pada penelitian ini, dari awal telah difokuskan bahwa penelitian akan mencari tahu seberapa besar tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal. Ternyata hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru penjas SMA/SMK se-

Kabupaten Pacitan terhadap peraturan permainan futsal adalah baik.

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sedang berkembang di Kabupaten Pacitan. Olahraga ini banyak digemari oleh kalangan remaja, di antaranya siswa SMA/SMK. Beberapa sekolah telah menyelenggarakan materi futsal dalam proses belajar mengajar, namun ada juga yang belum mengenal olahraga futsal. Guru penjas sebagai tokoh yang berperan dalam pemasalan olahraga futsal, khususnya di Kabupaten Pacitan. Maka dari itu tingkat pemahaman guru penjas terhadap peraturan permainan futsal harus baik, karena agar tidak terjadi salah paham dalam penyampaian materi di sekolah.

Tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan dijabarkan ke dalam 18 faktor, yaitu sesuai dengan pasal-pasal peraturan permainan futsal. Dari 18 faktor tersebut, kategori tingkat pemahaman paling banyak adalah baik dan cukup, namun secara keseluruhan, ternyata tingkat pemahaman guru penjas SMA/SMK se-Kabupaten Pacitan adalah baik.

Tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal secara rinci berdasarkan 18 pasal peraturan permainan futsal adalah sebagai berikut; tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan berdasar faktor lapangan adalah sangat baik, faktor bola cukup, faktor jumlah pemain cukup, faktor perlengkapan pemain baik, faktor

wasit baik, faktor wasit kedua cukup, faktor wasit ketiga dan pencatat waktu cukup, faktor lama pertandingan baik, faktor memulai dan memulai kembali permainan cukup, faktor bola di dalam dan diluar permainan cukup, faktor cara mencetak gol cukup, faktor pelanggaran dan kelakuan tidak sopan cukup, faktor tendangan bebas baik, faktor kumpulan pelanggaran-pelanggaran kurang, faktor tendangan pinalti cukup, faktor tendangan kedalam baik, faktor pembersihan gol cukup, dan faktor tendangan sudut adalah baik. Ke-18 faktor tersebut telah mengungkap fenomena tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal, yaitu memperoleh hasil tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal adalah baik.

Memperhatikan skor nilai yang diperoleh dari jawaban responden, ternyata banyak guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan yang belum menguasai betul peraturan permainan futsal. Berdasar hasil penelitian per faktor, banyak responden yang masih mempunyai tingkat pemahaman berkategori cukup dan kurang terhadap peraturan permainan futsal. Nilai rerata secara keseluruhan sebesar 44,79 masuk dalam kategori baik, sehingga meskipun masih banyak guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan yang secara rinci pemahaman terhadap peraturan permainan futsal masih tergolong cukup, namun secara keseluruhan rata-

rata tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal adalah baik. Berdasar hasil penelitian ini, sebaiknya perlu disosialisasikan peraturan permainan futsal bagi guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan agar dalam pembelajaran penjuas khususnya materi futsal tidak terjadi kesalahan dalam memberikan materi.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal adalah baik. Secara rinci, sebanyak sebanyak 2 responden (4.17%) mempunyai tingkat pemahaman peraturan permainan futsal sangat baik, 26 responden (54.17%) baik, 20 responden (6,670%) cukup, dan 0 orang (0%) mempunyai tingkat pemahaman kurang.

#### **SARAN**

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tingkat pemahaman guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan terhadap peraturan permainan futsal, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut; (1) disarankan kepada guru penjas sekolah menengah atas dan kejuruan se-kabupaten pacitan, agar mempelajari peraturan permainan futsal agar pemahamannya terhadap peraturan permainan futsal semakin baik, sehingga ketika mengajar siswa tidak terjadi kesalahan, (2) disarankan kepada

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten pacitan agar menambah sosialisasi olahraga futsal melalui guru penjas khususnya di SMA/SMK tentang peraturan permainan futsal. Hal ini dimaksudkan agar selain dapat bermain dengan baik, siswa juga mengetahui peraturan yang benar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Susworo D.M, Saryono, & Yudanto. (2009). *Tes Futsal FIK Jogja. Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Depdiknas. (2008). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mujiono. 2007. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: DirjenPerguruan Tinggi dan Depdikbud.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Murhananto. (2006). *Dasar-dasar Permainan Futsal (Sesuai dengan Peraturan FIFA)*. Jakarta: PT.Kawan Pustaka.
- Murhananto. 2009. *Dasar-Dasar Permainan Futsal*. Depok: Kawan Pustaka.
- Suharsumi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



# tingkat pemahaman guru penjas futsal

---

## ORIGINALITY REPORT

---

17%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

4%

★ Ibnu Prasetyo Widiyono. "Survei Pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal SMP Negeri di Kabupaten Kebumen", JOSEPHA: Journal of Sport Science And Physical Education, 2020

Publication

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off